

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *b-value* sebelum gempa Ambon diperoleh sebesar 1,15 dengan *a-value* sebesar 8,32, seangkan setelah gempa Ambon diperoleh *b-value* sebesar 0,91 dengan *a-value* sebesar 6,9.
2. Nilai PGA untuk wilayah Maluku diperoleh sebesar 1,25g untuk probabilitas terlampaui 2% dalam 50 tahun dan 0,9g untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun. Nilai ini menunjukkan bahwa wilayah Maluku termasuk pada zona dengan bahaya gempa menengah dengan tingkat kerusakan akibat gempa termasuk dalam kategori VI skala MMI yakni kerusakan ringan pada bangunan seperti retak rambut pada dinding, genteng bergeser ke bawah dan sebagian berjatuhan.
3. Wilayah Maluku memiliki nilai PGA yang seragam di setiap titik, yang menandakan tingkat kerusakan yang mungkin ditimbulkan oleh gempa bumi merata untuk semua wilayah Maluku.
4. Standar pembangunan infrastruktur di wilayah Maluku tidak boleh lebih rendah atau sama dengan nilai PGA yang diperoleh untuk wilayah Maluku.

5.2 Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya data gempa yang diunduh mencakup wilayah yang lebih luas agar semua kemungkinan mekanisme pengontrol gempa dapat dianalisis.